

## ABSTRAK

Berbicara mengenai remaja dan perkembangannya memang tidak lepas dari peranan keluarga. Dalam perkembangan hubungan dan dukungan sosial remaja, terdapat tiga tahapan yang mana dimulai dari lingkungan keluarga kemudian lingkungan masyarakat atau teman sebaya dan lingkungan sekolah. Kehadiran orang tua dalam keluarga akan membuat sang anak merasa terpenuhi segala kebutuhannya seperti dicintai, diperhatikan, diterima, diinginkan, dengan itu juga akan membantu sang anak dalam menerima dirinya. Jika anak sudah menerima segala kondisi dirinya, ia akan merasa bahagia dalam menjalani hidup. Lalu bahagiamana dengan remaja yang tinggal di panti asuhan, apakah mereka juga mendapatkan kebahagiaan. Dari hasil wawancara awal yang dilakukan, peneliti mendapatkan permasalahan mengenai adanya perasaan tidak percaya diri pada anak dan perilaku *bulllying* yang didapatkan di lingkungan sekolahnya. Hal ini yang menjadi alasan dilakukannya penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui bagaimana penerimaan diri remaja putri di Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM Suryowinoto, Yogyakarta. 2) untuk mengetahui bagaimana tingkat kebahagiaan remaja putri di Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM Suryowinoto, Yogyakarta. 3) apakah penerimaan diri mempengaruhi kebahagiaan remaja di panti asuhan. Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan diri dan kebahagiaan remaja di Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta berada dalam kategori sedang dan tinggi, serta terdapat signifikansi pengaruh penerimaan diri terhadap kebahagiaan remaja putri di panti asuhan yaitu sebesar 0,588 atau 58,8%.

**Kata kunci : penerimaan diri, kebahagiaan, remaja panti asuhan**

## **ABSTRACT**

*The role of the family is very important in adolescents development. The social relations and support of adolescent develops in three stages, which start from the family environment, the community or peer environment, and the school environment. The parents presence in the family will fulfill the needs of the adolescents for love, care, acceptance, feel wanted by others, and that will also help them to accept themselves. The self acceptance make them happy in living life. The question rises about the happiness of teenagers who live in orphanages without familiy or parents. The results of the prelimnary interview shows there are problems regarding the insecurity feeling of the teenager. They also bullied by others their school. This is the background for this research. The purpose of this research are: 1) to find out the level of self-acceptance of young women in the The Islamic Girl Orphanage RM Suryowinoto Yogyakarta, 2) to find out the level of happiness of young women at The Islamic Girl Orphanage RM Suryowinoto Yogyakarta, 3) to study the effect of self-acceptance to the happiness of young women at the The Islamic Girl Orphanage RM Suryowinoto Yogyakarta. This research uses descriptive quantitative method. The results of this study indicate that self-acceptance and happiness of girl teenager at The Islamic Girl Orphanage RM Suryowinoto Yogyakarta are in the medium and high category. The result also shows that there is a significance of the effect of self-acceptance on adolescent girls' happiness in orphanages ( $r=0,588$   $p > 0,05$ ) and its effective contribution is 58.8% to happiness.*

**Keywords:** *adolescent orphanages, happiness, self-acceptance*